Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ayam pedaging sebagai komoditas yang dibutuhkan dalam pemenuhan gizi protein hewani menjadi sangat tinggi di Indonesia. Menurut Ketua Umum Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas (GPPU) Achmad Dawami (dalam Sutawi, 2020), jumlah konsumsi daging ayam ras masyarakat Indonesia pada 2019 sebesar 15,50 kg/kapita/tahun. Sedangkan, pada tahun-tahun sebelumnya, jumlah konsumsi daging ayam ras sebesar 13,12 kg/kapita/tahun di tahun 2018 dan 12,76 kg/kapita/tahun di tahun 2019. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan konsumsi daging ayam ras sebesar 18,14% pada tahun 2019 dibanding tahun sebelumnya. Pada sisi produksi, daging ayam ras pedaging di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3,49 juta ton, meningkat 85 ribu ton (2,5%) dari tahun sebelumnya yang sebesar 3,40 juta ton. Produksi daging ayam pedaging pada 2014 hanya mencapai 1,54 juta ton dalam jarak tahun tersebut (BPS, 2020).

Ayam ras pedaging yang beredar di pasaran untuk dikonsumsi merupakan ayam *final stock. DOC* ayam broiler *final stock* merupakan produk yang dihasilkan oleh integrasi antara peternakan ayam pembibit dan penetasan. Ayam pembibit berkualitas dapat menghasilkan keturunan *DOC final stock* yang berkualitas pula. Untuk menghasilkan ayam pembibit unggul diperlukan manajemen pemberian pakan yang baik. Pakan merupakan salah satu faktor biaya tertinggi pada proses pemeliharaan ayam bibit. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pakage *et al.* (2018) bahwa biaya pakan pada peternakan ayam pedaging berkisar 73 – 77% dibanding dengan keseluruhan biaya variabel. Dengan begitu dibutuhkan pengamatan mendalam tentang manajemen pemberian pakan agar diraih performa ayam pembibit pedaging yang optimal dan efisien.

1.2 Tujuan

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengkaji manajemen pemeliharaan ayam pembibit pedaging khususnya mengenai manajemen pemberian pakan. Selain itu PKL bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama proses kuliah, menambah wawasan dan keterampilan tentang pemeliharaan ayam pembibit di peternakan berskala industri.

Bogor Agricultural University